

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usahanya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.² Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia di setiap negara. Sebagai landasan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki moral, etika, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.³ Di era globalisasi yang penuh dengan perubahan, sistem pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar dapat menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan, termasuk kemampuan berbahasa asing, menjadi semakin penting. Pendidikan yang berkualitas menjadi kebutuhan penting di era persaingan global yang kian kompetitif, memberikan fondasi yang kuat bagi setiap individu untuk berkembang, tidak hanya sebagai

² Abdy Busthan, *Filsafat Pendidikan Sebuah Pengantar Awal*, (Kupang: Yayasan Lontar 2022), 55.

³ Iin Purnamasari et al., "Pendidikan Islam Transformatif," *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 01, no. 4 (2023), 17.

pribadi yang berilmu, tetapi juga sebagai warga negara yang berkontribusi terhadap masyarakat dan dunia.⁴

Dalam era globalisasi, penguasaan bahasa asing telah menjadi kebutuhan penting bagi lulusan lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penguasaan bahasa asing sangat penting dalam mengakses berbagai informasi, dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang.⁵ Globalisasi telah membawa banyak perubahan dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi, teknologi, dan budaya. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keahlian teknis, tetapi juga mampu berkomunikasi dalam berbagai bahasa asing. Penguasaan bahasa asing, seperti bahasa Korea, menjadi semakin relevan karena hubungan ekonomi, budaya, dan pendidikan antara Indonesia dan Korea Selatan terus berkembang pesat. Semakin banyak peluang kerja yang terbuka bagi mereka yang memiliki kemampuan bahasa Korea, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, terutama di sektor-sektor seperti industri manufaktur, jasa, perikanan, dan lain sebagainya. Banyak lulusan SMK yang berminat untuk bekerja ke Korea Selatan karena menawarkan gaji yang cukup tinggi di bandingkan pekerjaan serupa di Indonesia, terutama sektor manufaktur dan perikanan.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ditunjuk sebagai SMK Pusat Keunggulan (SMK PK), SMK Negeri 1 Bandung memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa

⁴ I Made Ngurah Suragangga, "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas," *Jurnal Penjamin Mutu*, vol. 3, no. 2 (2017), 158.

⁵ Syahri Kismanto, "Solusi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Pusaran Problematika Era Globalisasi," *Jurnal IndraTech*, vol. 2, no. 1 (2021), 104.

dalam berbagai bidang. SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) merupakan program yang memiliki fokus dalam pengembangan kinerja dan pengembangan kualitas sumber daya manusia di SMK melalui kemitraan penyelarasan dengan dunia usaha dan industri.⁶ Salah satu aspek penting dari program ini adalah penguasaan bahasa asing yang relevan dengan tuntutan industri. Bahasa Korea, sebagai salah satu bahasa asing yang penting, dipilih karena semakin banyaknya minat warga negara Indonesia yang ingin bekerja ke Korea Selatan.

Dalam upaya mengembangkan keterampilan berbahasa Korea siswa, SMK Negeri 1 Bandung menjalin kerjasama dengan PT *Urinara Course* Campurdarat, sebuah lembaga yang memiliki spesialisasi dalam pengajaran bahasa dan jasa penyaluran tenaga kerja ke Korea. Kerjasama ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bahasa Korea kepada siswa SMK Negeri 1 Bandung agar mereka memiliki kemampuan berbahasa Korea yang mumpuni serta pemahaman budaya yang diperlukan untuk berinteraksi dengan dunia kerja internasional. Program ini tidak hanya menekankan aspek bahasa, tetapi juga mencakup aspek budaya, sehingga siswa memiliki memiliki daya saing lebih tinggi di pasar kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Seperti tujuan Pendidikan Indonesia yang tertuang dalam dalam Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

⁶ Mr. Mardi, "Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia Bidang Animasi Melalui Program SMK PK (Pusat Keunggulan)," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, vol. 2, no. 8 (2021), 1261.

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁷

Penguasaan bahasa Korea bagi siswa SMK Negeri 1 Bandung tidak hanya memberikan mereka keterampilan komunikatif, tetapi juga membuka akses yang lebih luas ke dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional. Bahasa Korea bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi pemahaman budaya, etika kerja, dan norma-norma industri Korea. Hal ini sangat penting, mengingat banyak perusahaan asal Korea yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan pemahaman budaya dalam lingkungan kerja. Dengan menguasai bahasa Korea, siswa SMK Negeri 1 Bandung memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di perusahaan-perusahaan Korea, baik di Indonesia maupun di Korea Selatan, serta berkontribusi pada penguatan hubungan bilateral kedua negara.

Dari perspektif Islam, pentingnya menuntut ilmu, termasuk ilmu bahasa asing, ditegaskan dalam surat Al-Mujadilah ayat 11, yang menyatakan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

⁷ Presiden Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*, (Jakarta: Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2003), 5.

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁸

Ayat diatas menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan Bahasa asing seperti Bahasa Korea, sebagai sarana untuk meningkatkan derajat dan kualitas hidup. Melihat banyaknya minat lulusan SMKN 1 Bandung yang ingin bekerja ke Korea karena menawarkan gaji yang menarik dan kesempatan karir yang menjanjikan.

Manajemen kesiswaan memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan program ini. Dengan manajemen yang efektif, program pembelajaran bahasa Korea dapat diimplementasikan dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memberikan dukungan penuh kepada siswa dalam proses belajar.

Secara keseluruhan, program kerjasama antara SMK Negeri 1 Bandung dan PT Urinara *Course* Campurdarat ini diharapkan dapat memberikan dampak signifikan dalam pengembangan keterampilan bahasa Korea siswa. Program

⁸ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an Mushaf Al Wafa*, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing), hal. 543.

ini tidak hanya mendukung tujuan pendidikan nasional tetapi juga memberikan bekal keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri global. Dengan adanya kerjasama ini, SMK Negeri 1 Bandung dapat mencetak lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan siap bersaing di era globalisasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan menjadi pokok pembahasan, Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana perencanaan perjanjian kerja sama SMKN 1 Bandung dengan PT. Urinara *Course* dalam mengembangkan *skill* Bahasa korea siswa?
2. Bagaimana proses perekrutan siswa untuk mengikuti program pengembangan *skill* Bahasa Korea melalui kerja sama antara SMKN 1 Bandung dan PT Urinara Campurdarat?
3. Bagaimana implementasi program pengembangan *skill* Bahasa Korea siswa melalui kerjasama antara SMKN 1 Bandung dan PT. Urinara Campurdarat?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk memotivasi siswa agar aktif dan konsisten dalam mengikuti program pengembangan *skill* Bahasa Korea?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di jabarkan oleh penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk perencanaan perjanjian kerja sama SMKN 1 Bandung dengan PT. Urinara *Course* dalam mengembangkan *skill* Bahasa Korea siswa?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses perekrutan siswa untuk mengikuti program pengembangan *skill* Bahasa Korea melalui kerja sama antara SMKN 1 Bandung dan PT Urinara Campurdarat?
3. Untuk mengetahui implementasi program pengembangan *skill* Bahasa Korea siswa melalui kerjasama antara SMKN 1 Bandung dan PT. Urinara Campurdarat?
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang dilakukan untuk memotivasi siswa agar aktif dan konsisten dalam mengikuti program pengembangan *skill* Bahasa Korea?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya pemahaman tentang strategi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan keterampilan siswa di bidang bahasa asing, khususnya Bahasa Korea, melalui kerja sama dengan pihak industri.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi terkait kerja sama antara Lembaga Pendidikan dan industri, khususnya dalam

Upaya pengembangan kualitas keterampilan siswa. Model kerja sama yang diimplementasikan oleh SMK Negeri 1 Bandung dan PT Urinara *Course* Campurdarat dapat menjadi dasar pengembangan konsep-konsep kolaborasi pendidikan dan industri di berbagai bidang keahlian.

- b. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Kepala Sekolah dalam mengembangkan teori kerja sama antara Lembaga Pendidikan dengan industri.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam topik dan fokus yang serupa, namun dengan konteks atau setting yang berbeda, sehingga dapat menemukan perbandingan yang akan memperkaya hasil-hasil penelitian di masa mendatang.
- d. Bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian dari koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh mahasiswa dan peneliti lainnya sebagai referensi ilmiah terkait manajemen kesiswaan, pendidikan keterampilan, dan kerja sama sekolah dengan industri.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya:

a. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik disuatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan, pembinaan selama peserta didik berada disekolah, sampai pada peserta didik lulus pendidikan, melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁹

b. *Skill* Bahasa Korea

Merupakan kemampuan dalam membaca, menulis, berbicara dan memahami Bahasa Korea. Pemahaman bahasa Korea tidak hanya terbatas pada kemampuan mengerti percakapan lisan dan tulisan, tetapi juga kemampuan mendalami konteks budaya dan makna kata-kata yang digunakan dalam situasi yang berbeda. Pembelajaran bahasa Korea akan dianggap sukses ketika dapat berkomunikasi secara fasih tanpa mengalami kendala yang berarti dengan penutur asli. Kefasihan pembelajar dapat terlihat dari cara penyampaian kalimat, penggunaan tata bahasa dan kosakata, bagaimana kemampuan dalam membaca

⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 18.

suatu teks dan mendengarkan lawan bicara tanpa ada masalah sedikitpun.¹⁰

c. Kerja sama

Kerja sama merupakan sebuah bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, seperti yang dikutip oleh Dian dan Kartika Kerja sama adalah bentuk interaksi sosial di mana terdapat aktivitas tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling membantu dan saling memahami peran masing-masing.¹¹

2. Penegasan Operasional

Manajemen Kesiswaan pada penelitian ini merujuk pada proses pengelolaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Bandung terkait dengan siswa, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program yang bertujuan untuk mengembangkan *skill* bahasa Korea siswa. Pengembangan *skill* bahasa Korea meliputi pengembangan kemampuan siswa dalam memahami, berbicara, menulis, dan membaca bahasa Korea secara efektif

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyusun kerangka penulisan skripsi secara logis dan sistematis. Harapannya agar pembahasan lebih

¹⁰ Rina Devianty, "Bahasa sebagai cermin kebudayaan." *Jurnal tarbiyah*, vol. 24. No. 2 (2017), 135.

¹¹ Dian Sindi Nofianti and Kartika Chrysti Suryandari, "Analysis of the Application of Cooperation and Improvement of Storytelling Skills in Learning Elementary School Students," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, vol. 1, no. 2 (2019), 111.

mengerucut, mudah di pahami serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut penulis deskripsikan sistematika pembahasan penulisan:

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka. Bab ini memuat uraian tentang kajian teoritis atau buku-buku yang berisi teori-teori besar, hasil penelitian terdahulu serta kerangka berfikir.

BAB III adalah metode penelitian. Bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan serta tahapan penelitian.

BAB IV adalah hasil penelitian. Dalam bab ini memuat deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

BAB V adalah tentang Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB VI adalah Penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan diakhiri dengan saran-saran.